

ARTIKEL IKHRIMA FITRIA
PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL
***PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DI SDN 22 KURANJI**
PADANG

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

OLEH:

IKHRIMA FITRIA

NPM. 1110013411154



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL
PROBLEM
BASED LEARNING (PBL) DI SDN 22 KURANJI
PADANG**

Ikhrima Fitria¹, Marsis², Siska Angreni¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Ikhrima_fitria@yahoo.co.id

Abstrak

This study was motivated by the low activity and student learning outcomes in learning Indonesian grade IV SDN 22 Kuranji, Padang. The purpose of this research is to improve the activity and student learning outcomes in learning Indonesian grade IV SDN 22 Kuranji Padang, using Problem Based Learning Model. This type of research is classroom action research (PTK) by Arikunto with four components, namely: planning, implementation, observation and reflection. This study was conducted in two cycles. The data source is the fourth grade students of SDN 22 Kuranji Padang numbered 34 people. Penelitian instruments used were observation sheet activities of teacher, student activity observation sheet and test results of learning. Based on the analysis of the activity of students in reading poetry, the percentage of each cycle has increased. In the first cycle the number of students who pass with an average value of 65.43% increased to 78.67% in the second cycle. Based on the analysis of student activity in listening to the teacher in presenting the material, in the first cycle completeness percentage 66.54% increase to 80.87%. Based on the analysis of students' knowledge, 67.64% in the first cycle increased to 88.23% in the second cycle. From the data obtained it can be concluded that there is increased activity and student learning outcomes in Indonesian teaching fourth grade SDN 22 Kuranji Padang, after using the Model Problem Based Learning.

Kata Kunci : Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Siswa, Model *Problem Based Learning*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan modal utama bagi setiap bangsa. Terutama bagi bangsa Indonesia yang sedang dalam tahap pembangunan. Salah satu pembangunannya adalah dalam bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan terjadi perbaikan sikap, mental, intelektual, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan Nasional bisa tercapai. Sebagaimana terdapat dalam Depdiknas (2006:575), “maka pembelajaran Bahasa Indonesia disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 dan 21 Januari 2015 di SDN 22 Kuranji

Padang dengan guru kelas IV yaitu Ibu Rosmanidar, S.Pd. Peneliti mendapatkan gambaran bahwa aktivitas membaca dan mendengarkan siswa kurang baik. Peneliti melihatnya pada saat guru menyampaikan materi di depan kelas. Dari 34 orang siswa hanya 10 orang siswa (29,41%) yang mampu membaca dengan baik.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV yang bernama Ibu Rosmanidar, S.Pd. diperoleh informasi bahwa mata pelajaran yang bermasalah di kelas adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ibu Rosmanidar mengungkapkan hal tersebut dikarenakan pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sebagai pelajaran yang membosankan bagi siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa terlihat pada kurangnya aktivitas membaca dan mendengarkan siswa saat belajar, terlihat dari UH I siswa, terdapat 20 siswa (58,82%) dari 34 siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Ini artinya hanya ada 14 orang siswa (41,17%) yang mencapai KKM. Nilai Ulangan Harian I Semester 2 Bahasa Indonesia kelas IV SDN 22 Kuranji Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Nilai Rata-Rata UH I Semester 2 Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 22 Kuranji Tahun Ajaran 2014/2015.

UH I	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	Nilai < 75	Nilai ≥ 75
1	95	40	63,08	20	14
Persentase (%)				58,82 %	41,17 %

belum mencapai KKM, ini terlihat pada rendahnya hasil belajar siswa karena aktivitas membaca dan mendengarkan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kurang baik. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai seperti apa yang diharapkan.

Sardiman (2010:96)

Berpendapat bahwa aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Karena tanpa kegiatan atau aktivitas belajar yang terjadi tidak mungkin seseorang dapat dikatakan belajar. Oleh karena itu, aktivitas siswa sangat perlu untuk dibangkitkan dan ditingkatkan.

Sumber: Guru Kelas IV SDN 22 Kuranji Padang.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat 58,82% siswa dikategorikan

Sedangkan hasil belajar adalah dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran (Sudjana,2010:22) menyatakan, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Berdasarkan masalah tersebut, ternyata masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM dan aktivitas membaca maupun aktivitas mendengarkan siswa masih rendah. Untuk itu, harus ada strategi yang dapat meningkatkan aktivitas membaca dan mendengarkan, agar bisa berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang

dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Menurut Nurhadi (2003:55) *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* di SDN 22 Kuranji Padang”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas membaca siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* di SDN 22 Kuranji Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas mendengarkan siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* di SDN 22 Kuranji Padang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* di SDN 22 Kuranji Padang.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian

Tindakan Kelas (PTK). Menurut Carr dan Kemmis (Dalam Wardani 2003:1.4) penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 22 Kuranji Padang, Kecamatan Kuranji, Kelurahan gunung sarik, Kota Padang. Peneliti mengambil SDN 22 Kuranji Padang ini karena menurut guru yang mengajar di kelas IV model *Problem Based Learning* belum pernah diterapkan di dalam kelasnya.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 22 Kuranji Padang, lebih tepatnya di kelas IV, dengan guru kelas yang bernama Rosmanidar, S.Pd dan

jumlah siswa 34 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan berjumlah 20 orang.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM pada setiap pembelajaran adalah 75, dan indikator pada peningkatan hasil belajar siswa adalah:

1. Aktivitas membaca meningkat 29,41 % menjadi 75.
2. Aktivitas mendengarkan meningkat 44,11 % menjadi 75.

3. Hasil belajar meningkat 58,82 % menjadi 75.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- (a) Data Primer
- (b) Data Sekunder

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- (a) Data Primer
- (b) Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini:

1. Observasi
2. Tes Hasil Belajar
3. Dokumentasi
4. Pencatatan Lapangan

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Instrumen lembar observasi aktivitas guru dilaksanakan untuk melihat proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti apakah sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas membaca dan mendengarkan siswa.

3. Tes Hasil Belajar

Tes sebagai alat penilaian adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan (tes tulisan).

Teknik Analisis Data

Hasil analisis dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 22 Kuranji Padang melalui model *problem based learning* dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah mencapai indikator keberhasilannya yaitu membaca dan mendengarkan, Setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan disekolah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 22 Kuranji Padang dengan subjek penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 34 orang siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal

1 April dan 3 April 2015, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar untuk siklus I pada tanggal 8 April 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 April dan 10 April 2015, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar untuk siklus II pada tanggal 15 April 2015.

1. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

a. Data Hasil *Observasi* Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan lembar observasi aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Persentase Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I. Analisis data untuk ketuntasan aktivitas guru.

Pertemuan	Jlh Skor	Persentase	Kategori
I	17	60,71%	CB
II	21	75%	CB
Rata-rata	19	67,85%	CB

Data dapat dilihat pada lampiran 10-11 halaman 119-123.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 67,85%, tergolong dalam kategori cukup baik, tetap belum sampai pada kategori baik. Hal ini menandakan bahwa guru belum mampu menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat, terutama dalam pembagian alokasi waktu dari masing langkah pembelajaran.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Membaca dan Mendengarkan Siklus I

Data hasil *observasi* ini didapat melalui lembar *observasi* aktivitas belajar siswa yang digunakan untuk melihat tingkat aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* penelitian terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2 : Persentase Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 22 Kuranji Padang pada Siklus I.

Data dapat dilihat pada lampiran 12-13 halaman 127-129.

Tabel 3: Persentase Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 22 Kuranji Padang pada Siklus I.

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti tes	34
2	Siswa yang hasil belajarnya ≥ 75	23
3	Siswa yang hasil belajarnya < 75	11
4	Persentase ketuntasan hasil belajar siswa	67,64 %
5	Rata-Rata hasil belajar	74,70
6	Target	75%
7	Keterangan	BLT

Aktivitas Mendengarkan				
Si klu s I	Skor Mak	Jumlah Skor	Perse ntase	Kate gori
I	136	84	61,76 %	CB
II	136	97	71,32 %	CB
Rata-rata			66,54 %	CB

Data dapat dilihat pada lampiran 12-13 halaman 127-129.

Tabel di atas menggambarkan

Aspek yang diamati				
Aktivitas Membaca				
Siklus I	Skor Maks	Jlh Skor	Persentase	Kategori
I	136	83	61,02%	CB
II	136	95	69,85%	CB
Rata-rata			65,43%	CB

persentase masing-masing indikator

aktivitas belajar siswa pada pertemuan I dan II. Pada siklus I ini masih terdapat beberapa indikator yang memiliki persentase yang masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

c. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait Ulangan Harian (UH) siswa, persentase siswa yang tuntas mengikuti UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 22 Kuranji Padang pada Siklus I.

Data dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 136-137.

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa dari 34 siswa yang mengikuti tes, 23 siswa (67,64%) mencapai atau melebihi

nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 75, dan siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM berjumlah 11 orang atau (32,35%) dari semua siswa yang mengikuti tes. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu minimal 75% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar memperoleh nilai ≥ 75 .

2. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

a. Data Hasil *Observasi* Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan lembar observasi aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Persentase Observasi Aktivitas Guru pada Siklus

II. Analisis data untuk ketuntasan aktivitas guru.

Pertemuan	Jlh Skor	Persentase	Kategori
I	24	85,71%	Baik
II	25	89,28%	Baik
Rata-rata	24,5	87,49%	Baik

Data dapat dilihat pada lampiran

Aspek yang diamati				
Aktivitas Membaca				
Siklus II	Skor Mak	Jlh Skor	Persentase	Kategori
I	136	102	75%	CB
II	136	112	82,35%	Baik
Rata-rata			78,67%	Baik

26-27 halaman 160-165.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 87,49%, tergolong dalam kategori baik. Ini menandakan ada perbaikan dari pada siklus I.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas

Belajar Siswa Siklus II

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa (terlampir), dan digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel :

Tabel 6: Persentase Aktivitas Belajar

Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 22 Kuranji Padang Siklus II pertemuan.

Data dapat dilihat pada lampiran 28-29 halaman 170-172.

Tabel 7: Persentase Aktivitas Belajar

Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 22 Kuranji Padang Siklus II.

Aspek yang diamati				
Aktivitas Mendengarkan				
Siklus II	Skor Maks	Jlh Skor	Persentase	Kategori
I	136	105	77,20%	Baik
II	136	115	84,55%	Baik
No	Rata-rata		80,87%	Jumlah Baik
	1 Siswa yang mengikuti tes			34
	2 Siswa yang hasil belajarnya ≥ 75			30
	3 Siswa yang hasil belajarnya < 75			4
	4 Persentase ketuntasan hasil belajar siswa			88,23 %
	5 Rata-Rata hasil belajar			81,02
	6 Target			75%
7	Keterangan			SMT

Data dapat dilihat pada lampiran 28-29 halaman 170-172.

Tabel di atas menggambarkan persentase masing-masing indikator aktivitas belajar siswa pada pertemuan I

dan II. Pada siklus II sudah mencapai target dan sudah mencapai indikator yang diharapkan yaitu 75% .

c. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait Ulangan Harian (UH) siswa, persentase siswa yang tuntas mengikuti UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8: Persentase Ketuntasan Hasil

Belajar Bahasa Indonesia
Siswa Kelas IV SDN 22
Kuranji Padang pada Siklus II.

Data dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 181-182.

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa dari 34 siswa yang mengikuti tes, 30 siswa (88,23%) mencapai atau melebihi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 75, dan siswa yang

nilainya masih berada di bawah KKM berjumlah 4 orang atau (11,76%) dari semua siswa yang mengikuti tes. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai target (indikator keberhasilan) yang diinginkan yaitu minimal 75% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar memperoleh nilai ≥ 75 .

Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan (dua kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes hasil belajar siswa). Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi

aktivitas guru, lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 22 Kuranji Padang. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu:

1. Peningkatan aktivitas membaca siswa model *problem based learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah dikatakan berhasil. Aktivitas

membaca pada siklus I 65,43%, dan pada siklus II yaitu 78,67%.

2. Terjadi peningkatan 13,24% dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

3. Peningkatan aktivitas mendengarkan siswa model *problem based learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I 66,54%, dan pada siklus II yaitu 80,87%. Terjadi peningkatan 14,33% dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

4. Peningkatan hasil belajar siswa yaitu melalui model *problem based learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, indikator pada materi, rata-rata pada siklus I adalah 67,64%. Pada siklus II diperoleh rata-rata indikator pada materi 88,23%.

Terjadi peningkatan 20,59% dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* sebagai berikut:

(1) Bagi kepala sekolah,

sebagai acuan dalam memberikan bimbingan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap guru di SDN 22 Kuranji Padang.

(2) Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran

serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti dalam pemahaman materi, menjawab pertanyaan, dan bertanya.

- (3) Bagi siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena menunjang terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aridianda. 2010. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pkn dengan menggunakan model Problem Based Learning di Kelas IV SD Kartika 1-10 Padang. Padang: Universitas Bung Hatta".
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BNSP.
- Depdiknas.2006. kurikulum tingkat satuan pendidikan. Jakarta.
- Desfitri, Rita. 2008. "Peningkatan Aktivitas Motivasi dan Hasil Matematika Siswa Kelas VIII 2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi di Sekolah*". Padang: Universitas Bung Hatta.
- Gusni, Fitria. 2012. "Peningkatan Partisipasi Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan model Problem Based Learning di SDN 04 Pasa Gadang Kota Padang. Padang: Universitas Bung Hatta".
- Jihad, Asep, dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.

Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: IKIP.

Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Prees.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers: Jakarta.

Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Susanto, 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Taufina,Taufik.2011. *Mozaik Pembelajaran inivatif*. Jl.Prof.Dr.Hamka: Sukabina Press.

Wardani. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuk

